

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, pendidikan juga merupakan faktor penunjang bagi perkembangan berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Idris (2022), Pendidikan adalah cara untuk memberikan pengetahuan kepada orang untuk menjalani masa depan dan memungkinkan orang untuk mengalami permasalahan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tentunya harus dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan manusia yang memiliki kemampuan melaksanakan perannya di masa yang akan datang. Di dalam pendidikan, guru dan peserta didik merupakan satu kesatuan dan menjadi faktor utama terjadinya proses pembelajaran. Diperlukan media yang dapat mencapai pendidikan secara cakap yaitu kurikulum.

Kurikulum di Indonesia selalu mengalami pengembangan-pengembangan mulai dari kurikulum 1947 “Rentjana pelajaran 1947”, kurikulum 1952 “Rentjana Pendidikan 1964”, kurikulum 1964 “Rentjana Pendidikan 1964”, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, Kurikulum 1975 yang disempurnakan kurikulum 1994 dan suplemen kurikulum 1999, kurikulum 2004

“KBK (kurikulum berbasis kompetensi)”, kurikulum 2006 “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)”, kurikulum 2013, dan saat ini kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh sekolah mengingat bahwa kesiapan sekolah tentu berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap Kurikulum Merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara merata pada tiap satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar seperti SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat Perguruan Tinggi.

Kurikulum merdeka juga telah digaungkan oleh Menteri pendidikan hingga saat ini telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada satuan pendidikan. Kurikulum merdeka di implementasikan untuk semua satuan pendidikan bertujuan untuk memperbaharui proses pembelajaran yang terhalang pandemi. Terdapat tiga opsional yang diberikan pemerintah pada proses penerapan kurikulum merdeka di sekolah, yaitu merdeka belajar, merdeka berbagi, dan merdeka berubah. Penerapan kurikulum merdeka membawa efek dan perubahan mulai dari guru, tenaga pendidik, administrasi sekolah, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Merdeka belajar mendalami kompetensi guru dan peserta didik untuk berinovasi dalam pembelajaran.

Panduan pembelajaran dan asesmen adalah untuk memperkaya perangkat pembelajaran yang dapat memandu guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas tertutup dan terbuka. Dalam hal ini, guru diberikan keleluasaan dalam kurikulum merdeka untuk memilih dua cara dalam memperkaya modul yaitu,

guru dapat memilih serta memodifikasi modul yang sudah di siapkan oleh pemerintah dan membuat modul secara individual dengan menyesuaikan karakter peserta didik dan materi.

Materi ajar dalam kurikulum merdeka disusun berdasarkan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang di kembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan profil pelajar Pancasila sebagai sasaran. Dalam hal ini Guru diharuskan untuk berinovasi dalam pengembangan materi ajar. Materi ajar memiliki peran untuk menopang pembelajaran. Oleh karena itu materi ajar merupakan kompetensi pedagogik yang dikembangkan guru, dengan ini guru dapat mengajar secara lebih efektif, efisien dan tidak keluar dari pembahasan indikator capaian.

Pengembangan materi ajar dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik dapat memahami pembelajaran. Mengembangkan materi ajar harus bersifat menarik, bermakna, esensial, relevan, menantang, berkesinambungan dan juga kontekstual. Materi ajar harus dikembangkan agar pembelajaran dalam kelas hidup dan peserta didik dapat memahami pelajaran.

Teks laporan hasil observasi merupakan suatu bentuk pelaporan hasil observasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas. Isi laporan hasil observasi merupakan materi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kegiatan menulis teks laporan hasil observasi sangat penting karena peserta didik dilatih untuk mensintesis hasil observasi yang dilakukan dalam bentuk tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tepat.

Pembelajaran ini tentunya sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis. Hasanudin (2022: 52) menyatakan bahwa unsur tersebut dipetakan sesuai dengan perkembangan peserta didik, dimana peserta didik dapat menulis teks dengan mengamati dan memperhatikan penggunaan bahasa tubuh yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Tiarmawaty Simbolon, S.Pd. Menurut beliau bahan materi teks laporan observasi yang digunakan sudah baik namun belum dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, dan target yang harus dicapai oleh peserta didik dan belum sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik. Contoh materi yang digunakan hanyalah sedikit dan tidak mengupas tuntas materi teks laporan observasi secara lengkap dan terperinci serta beliau mengatakan dalam pembelajaran hanya menggunakan satu buku paket saja sebagai acuan. Hal ini diungkapkan beliau bahwa permasalahan yang dialami guru adalah guru kesulitan dalam menuangkan ide dalam upaya mengembangkan materi, kurang memperhatikan potensi dari peserta didik dan kebutuhan peserta didik tersebut.

Sebagai Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih relevan dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Namun, dalam konteks materi ajar teks laporan hasil observasi pada buku Bahasa Indonesia kelas VIII dalam Kurikulum Merdeka, mungkin masih ada beberapa kekurangan yang perlu dikembangkan. Berikut adalah beberapa kemungkinan kekurangan yang bisa menjadi pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut: Pada buku Bahasa Indonesia kelas VIII belum menjelaskan apa itu

pengertian dari teks Laporan Hasil Observasi; buku tersebut juga tidak terdapat ciri-ciri teks Laporan Hasil Observasi; Isi dari teks Laporan Hasil Observasi yang terdapat dibuku hanya Topik dan Gagasan utama; pada kaidah kebahasaan pada buku hanya memuat tanda baca dan penulisan kata berbahasa asing dan daerah; dan Materi tersebut mungkin belum memanfaatkan teknologi atau sumber daya digital dengan baik untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik dalam menulis laporan hasil observasi. Pengembangan materi yang lebih baik mungkin melibatkan pengintegrasian elemen-elemen ini untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami bagaimana menulis laporan hasil observasi secara teknis, tetapi juga dapat menerapkan keterampilan ini dengan lebih luas dan kreatif dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Melihat kenyataan di kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu yang belum memenuhi harapan, diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menumbuhkan daya cipta peserta didik. Pembelajaran di kelas harus mampu membangkitkan minat belajar serta motivasi peserta didik terhadap bahasa Indonesia. Salah satu faktornya yaitu kurangnya penggunaan media dalam menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik juga sulit menerima isi materi atau kurang termotivasi dalam proses pembelajaran tersebut. Maka diperlukannya media pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan adalah media *lectora inspire*. Media *lectora inspire* ini belum pernah digunakan sebelumnya didalam kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu.

Media pembelajaran merupakan alat yang diperlukan peserta didik karena memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. media juga diibaratkan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan

informasi dan pengetahuan yang terjadi antara guru dan peserta didik (Idris, 2022). Selain itu menurut (Zerri, 2020), media pembelajaran adalah sumber belajar yang membantu guru memperkaya pengetahuan peserta didik dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, dan merupakan sumber belajar yang membantu guru memperkaya pengetahuan peserta didiknya dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran.

Perkembangan media pembelajaran kini sangat beragam dan kreatif. Banyak aplikasi baru diciptakan untuk memudahkan manusia. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah *lectora inspire*. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sekarang adalah era teknologi multimedia yang mengharuskan setiap orang untuk lebih fasih dalam menggunakan teknologi. Jadi, guru dituntut lebih berkembang dan kreatif dalam mendidik peserta didik. Aplikasi *lectora inspire* adalah salah satu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menulis teks laporan observasi. *Lectora inspire* memiliki kelebihan yaitu sederhana dalam penggunaan dan pembuatannya sehingga memudahkan guru untuk menggunakannya.

Pada umumnya, penggunaan media selalu dianggap bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, realitanya banyak penggunaan media yang tidak membantu mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pengembangan materi ajar ini untuk memberikan inovasi yang berbeda dalam proses belajar mengajar. Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi berbantuan *Lectora Inspire* ini diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik melalui analisis kebutuhan guru dan peserta didik. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk

mendapatkan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran, kekuatan, dan kelemahan peserta didik itu sendiri dalam kegiatan pembelajaran.

Hubungan antara media *Lectora Inspire* dengan teks laporan hasil observasi mungkin berkaitan dengan cara menyajikan informasi hasil observasi tersebut kepada audiens yang lebih luas, terutama dalam konteks pembelajaran atau pelatihan. Adanya Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbantuan *Lectora Inspire*, diharapkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan karena materi teks laporan hasil observasi akan dihadirkan dengan tambahan animasi sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks laporan hasil observasi. Hal ini sejalan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh positif terhadap peserta didik.

Penelitian ini akan mengembangkan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi peserta didik kelas VIII sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target yang akan dicapai peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka untuk mendukung hal ini peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian yang berjudul: “Pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Kurikulum Merdeka Fase D Berbantuan *Lectora Inspire* pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2023/2024”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Materi menulis teks laporan hasil observasi yang akan dikembangkan belum memenuhi kebutuhan peserta didik dan belum banyak di bahas pada kurikulum merdeka.
2. Kurangnya penggunaan media dalam menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik sulit menerima dan memahami isi materi teks laporan observasi.
3. Kurang termotivasi dalam proses pembelajaran materi teks laporan hasil observasi.
4. Guru belum mengembangkan bahan ajar berdasarkan capaian pembelajaran.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah, yaitu dengan mengembangkan materi ajar pada kurikulum merdeka fase D yaitu capaian pembelajaran (CP) pada elemen menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Sehingga dalam penelitian saya ini, batasan masalah yang akan saya fokuskan adalah pada capaian pembelajaran elemen menulis pada materi teks laporan hasil observasi.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada kurikulum merdeka fase D berbantuan *lectora inspire* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu?
2. Bagaimanakah bentuk Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada kurikulum merdeka fase D berbantuan *lectora inspire* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu?
3. Bagaimanakah kelayakan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada kurikulum merdeka fase D berbantuan *lectora inspire* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui proses pengembangan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada kurikulum merdeka fase D berbantuan *lectora inspire* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu.
2. Mengetahui bentuk Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada kurikulum merdeka fase D berbantuan *lectora inspire* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu.
3. Mengetahui kelayakan Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada kurikulum merdeka fase D berbantuan *lectora inspire* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Bayu.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian akan menghasilkan manfaat bagi diri peneliti, orang lain, dan perkembangan ilmu pengetahuan baik secara umum maupun khusus. Manfaat penelitian ini terlingkup dalam manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap teori kualitas materi ajar teks laporan observasi dalam pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran secara langsung di lapangan serta menjadi satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

#### b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi, Membantu peserta didik untuk memahami materi teks laporan hasil observasi dengan mudah dan cepat dan dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan berpikir peserta didik, sekaligus menumbuhkan semangat dan mempermudah memahami serta menulis teks laporan hasil observasi.

c. Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh guru adalah sebagai alternatif materi ajar untuk pembelajaran teks laporan observasi yang dapat dengan mudah di mengerti dan di aplikasi kan di kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat karena Materi Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbantuan *Lectora Inspire* dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam proses belajar mengajar dan menambah sumber belajar tentang media yang sesuai untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Laporan Hasil Observasi. Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan juga kualitas pembelajaran di sekolah.

